

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi dikenal sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah dana yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas dana tersebut dalam jangka waktu tertentu. Salah satu macam instrumen investasi yang mulai banyak dikenal masyarakat yaitu reksa dana. Reksa dana menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 adalah sarana yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksa dana dianggap sebagai instrumen investasi yang ideal oleh investor karena tingkat keuntungan yang ditawarkan cukup tinggi. Selain itu, berinvestasi pada reksa dana akan dikelola oleh manajer investasi sehingga cocok untuk investor yang memiliki waktu dan pengetahuan terbatas mengenai investasi. Manajer investasi memiliki peran yang penting dalam pengelolaan reksa dana yaitu dengan melakukan diversifikasi untuk meminimalkan risiko dan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Sehingga kinerja manajer investasi patut dijadikan pertimbangan utama oleh investor saat akan memulai berinvestasi, selain hanya melihat tingkat *return* saja yang kebanyakan investor lakukan.

Manajer investasi dapat menggunakan strategi untuk mengelola portofolio yaitu strategi aktif dan strategi pasif seperti yang dijelaskan oleh Jones (2002). Strategi pasif merupakan strategi yang tidak memerlukan analisis saham selama

periode saham itu dipegang. Sedangkan, Strategi aktif adalah strategi dengan melakukan pemilihan dan jual beli saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga saham untuk mendapatkan *return abnormal*. Aktivitas yang dikerjakan manajer investasi dalam strategi aktif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manajer investasi yaitu kemampuan pemilihan sekuritas (*stock selection*) dan kemampuan pengukuran waktu pasar (*market timing*) (Fama, 1972). Strategi aktif cocok digunakan untuk pasar di Indonesia dan juga bursa yang sedang berkembang.

Stock selection merupakan kemampuan manajer investasi dalam memilih saham yang tepat yaitu dengan cara memasukkan saham yang memberikan *return* tinggi dan mengeluarkan saham yang memberikan *return* rendah sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari pasar. Sedangkan *market timing* merupakan kemampuan manajer investasi meramalkan pasar dalam situasi naik (*bullish*) atau turun (*bearish*) sehingga tepat dalam melakukan pembelian atau penjualan saham dari portofolio reksa dana yang dikelola (Kim dan Sohn, 2010). Kedua kemampuan manajer investasi tersebut penting dalam meningkatkan kinerja portofolio reksa dana secara keseluruhan.

Menurut peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor V.A.3 tahun 2009 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi di Indonesia, terdapat dua jenis perusahaan efek sebagai manajer investasi yaitu perusahaan efek manajer investasi yang berasal dari dalam negeri dan perusahaan efek Manajer investasi berasal dari luar negeri yang mendirikan di Indonesia. Baik manajer investasi

domestik ataupun manajer investasi asing, keduanya bersaing dengan menawarkan produk reksa dana terbaik mereka dengan strategi yang berbeda-beda pula untuk mendapatkan *return* dan kepercayaan investor. Berikut data rata – rata dana kelolaan manajer investasi domestik dan manajer investasi asing dari tahun 2009 hingga tahun 2013:

Tabel 1.1
Rata – Rata Dana Kelolaan Manajer Investasi Domestik dengan Manajer Investasi Asing Tahun 2009-2013

Tahun	Domestik	Asing
2009	Rp. 2.383.726.839.287	Rp. 7.632.367.814.464
2010	Rp. 2.943.353.315.142	Rp. 10.129.094.440.908
2011	Rp. 3.646.335.888.956	Rp. 11.732.873.021.588
2012	Rp. 4.200.981.719.629	Rp. 12.485.155.460.907
2013	Rp. 4.324.905.166.320	Rp. 11.601.937.598.128

Sumber: aria.bapepam.go.id

Berdasarkan data Tabel 1.1, rata – rata dana kelolaan terbesar dimiliki oleh manajer investasi asing berurut-turut dari tahun 2009 hingga 2013. Hal ini menunjukkan bahwa investor banyak menaruh dana pada manajer investasi asing untuk mengelola investasinya sehingga seolah-olah tampak manajer investasi asing memiliki kinerja yang lebih baik dalam mengelola dana investasi daripada manajer investasi domestik. Seperti yang dinyatakan oleh Cahyono (2012) bahwa NAB paling besar dimiliki oleh manajer investasi asing karena mendapat dukungan dari induk perusahaan sehingga dapat mengelola dana secara lebih efisien dan memberikan layanan yang lebih baik. Perbedaan dana kelolaan antara manajer investasi asing dan manajer investasi domestik menunjukkan adanya

perbedaan pada kinerja reksa dana diantara kedua manajer investasi baik asing maupun domestik.

Pada penelitian terdahulu, telah dilakukan oleh Laurens Swinkles (2009) pada reksa dana di Polandia menunjukkan hasil bahwa dari model Treynor Mazuy dan model Henriksson-Merton, *stock selection* reksa dana saham dan pendapatan tetap berpengaruh terhadap kinerja reksa dana dengan menggunakan indeks Sharpe dan Jensen. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sehgal dan Jhanwar (2008) melakukan penelitian tentang *stock selection* dan *market timing ability* model Treynor-Mazuy pada Manajer investasi reksa dana India selama periode 2000-2004 yang menunjukkan *stock selection skill* berdasarkan *Jensen's four factor* memiliki pengaruh alfa positif signifikan terhadap kinerja reksa dana dan *market timing ability* berdasarkan multifaktor versi Model Treynor-Mazuy memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Penelitian di Indonesia dilakukan oleh Desy Tri Cakrie (2013) yang menunjukkan bahwa kinerja reksa dana saham yang dikelola oleh Manajer investasi asing lebih baik dibandingkan dengan Manajer investasi asing dengan menggunakan indeks Jensen selama kurun waktu 2009-2011.

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian reksa dana saham yang dikelola oleh Manajer investasi asing maupun domestik. Reksa dana saham dapat menghasilkan tingkat *return* yang tinggi dibandingkan reksa dana jenis lainnya dan juga memiliki nilai aktiva bersih (NAB) terbesar dibandingkan jenis reksa dana lain yaitu sebesar Rp.80,10 triliun (45,11% dari reksa dana jenis lainnya) diambil dari data BAPEPAM. Bahkan pada 25 Juli 2013 berdasarkan data

Infovesta, rata-rata *return* reksa dana saham mencapai 22,89% yang telah mengungguli IHSG yang hanya sebesar 19,06%. Hal ini yang menjadi salah satu alasan mengapa reksa saham banyak diminati investor.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan *stock selection* dan *market timing* Manajer investasi terhadap kinerja reksa dana saham pada periode 2009-2013. Kemudian membandingkan kinerja reksa dana saham yang dikelola oleh Manajer investasi asing dengan Manajer investasi domestik karena berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata dana kelolaan Manajer investasi asing lebih besar dibandingkan Manajer investasi domestik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *stock selection* dan *market timing* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang dikelola oleh manajer investasi asing dan manajer investasi domestik?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksa dana saham yang dikelola manajer investasi asing dengan manajer investasi domestik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *stock selection* dan *market timing* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham yang dikelola oleh manajer investasi asing dan manajer investasi domestik.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja reksa dana saham yang dikelola manajer investasi asing dengan manajer investasi domestik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi manajer investasi

Memberikan informasi kepada manajer investasi sebagai pertimbangan dalam menentukan strategi investasi pada instrumen reksa dana dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola reksa dana khususnya dalam kemampuan *stock selection* dan *market timing*.

b. Bagi Investor

Penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menilai manajer investasi yang terbaik untuk mengelola dana investasi, dan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih reksa dana saham terbaik.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana menilai kinerja manajer investasi reksa dana saham dan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasannya, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang penulis dalam menentukan topik penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian mengenai investasi, reksa dana, *stock selection*, *market timing*, portofolio dan berisi tinjauan penelitian trdahulu, pengembangan hipotesis, model analisis, serta kerangka berfikir untuk memudahkan pemahaman penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mencakup penjelasan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, dan teknik analisis.

Bab 4: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Bab ini membahas diskripsi pemilihan sampel, hasil pengolahan data, analisis model, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab 5: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditarik dari kesimpulan yang ada sebagai pertimbangan dan memperbaiki penelitian selanjutnya.

